

**Peran Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)  
Terhadap Produktivitas Kerja Di Lingkungan Rumah Sakit**

**Dina Novita<sup>1\*</sup>, Galang Akbar Dewantara<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>1,2</sup>

\*Alamat email penulis koresponden: [dinanovita@fe.um-surabaya.ac.id](mailto:dinanovita@fe.um-surabaya.ac.id)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kedisiplinan terhadap produktivitas kerja tenaga kesehatan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh sehingga terdapat 76 sampel yang diuji. Metode analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linier berganda.*

*Data yang diolah adalah data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner pada responden penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dan kedisiplinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja tenaga Kesehatan Rumah Sakit Gigi dan Mulut. Keselamaasih yatan dan kesehatan kerja dan kedisiplinan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja tenaga Kesehatan Rumah Sakit Gigi dan Mulut.*

**Kata kunci:** Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kedisiplinan, Produktivitas Kerja.

**PENDAHULUAN**

Kegiatan organisasi atau perusahaan membutuhkan sumber daya yang memiliki kemampuan sesuai tujuan organisasi yang bersifat jangka panjang dan karyawan menjadi sumber daya terbesar dalam pencapaiannya. Target pencapaian organisasi dapat ditunjukkan dengan seberapa besar karyawan dalam melakukan pekerjaan secara produktif bagi organisasi. Produktivitas kerja karyawan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan bagi karyawan dan organisasi untuk pencapaian hasil akhir.

Produktivitas kerja menunjukkan tingkat kemampuan yang dimiliki karyawan dalam mencapai hasil dari pekerjaannya (*output*) dengan melihat kuantitas yang diraihinya dengan menyesuaikan kualitas SDM yang ada, (Sutrisno, 2009). Produktivitas juga diartikan sebagai perbandingan antara hasil kerja dengan upaya yang dikeluarkan untuk mewujudkan hasil, (Suryani *et al.*, 2020). Kegiatan yang memiliki keterlibatan dengan produktivitas itu terdiri atas kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan dengan cara efektif dan efisien dengan hasil pekerjaan yang berkualitas, (Sigalingging, 2020). Dari beberapa pendapat tentang produktivitas kerja karyawan, peneliti menyimpulkan bahwa produktivitas kerja karyawan merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan secara rutin oleh karyawan dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi.

Pencapaian pekerjaan yang produktif tersebut memerlukan keseimbangan bagi karyawan untuk bekerja, salah satunya rasa aman dalam melakukan pekerjaan. Salah satu faktor rasa aman yang dibutuhkan oleh karyawan dalam melakukan pekerjaannya adalah adanya jaminan keselamatan kerja yang berasal dari perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja atau lebih dikenal dengan istilah K3 menjadi pertimbangan bagi perusahaan dan karyawan dalam bekerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dilakukan dengan baik oleh perusahaan memiliki hubungan terhadap motivasi karyawan dalam melakukan pekerjaan dan

membawa keberuntungan bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya, (Zebua *et al.*, 2022). Terdapat hasil penelitian yang menyebutkan bahwa adanya stress kerja dan K3 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja, sedangkan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja, (Pramestuti & Perkasa, 2020). Terdapat hasil penelitian yang menyebutkan bahwa K3 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan manufaktur, (Putri & Nora Anisa Br. Sinulingga, 2020).

Berdasarkan data yang diambil dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) terkait dengan kasus kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 234.270 kasus pada tahun 2021, angka tersebut menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 221.740 kasus (5,65%), (Saliano Salianto1, Mushtofainal Akhyar2, 2024).

Mengacu pada beberapa penelitian dan data yang diperoleh tentang produktivitas kerja karyawan, maka disini peneliti melakukan penelitian dengan obyek pada perusahaan jasa kesehatan dengan produktivitas kerja karyawan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai variabel yang mempengaruhi.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif, tujuannya untuk mengukur seberapa besar fenomena dilapangan berdasarkan data dilapangan. Metode survey dan kuesioner digunakan peneliti guna mengetahui jawaban responden dari obyek penelitian untuk menjawab fenomena yang ada.

Salah satu rumah sakit kesehatan gigi dan mulut yang bertempat di Surabaya digunakan sebagai obyek penelitian, dengan jumlah responden sebanyak 76 orang yang terdiri dari para tenaga kesehatan di rumah sakit tersebut. kemudian sampel jenuh digunakan peneliti untuk keseluruhan responden yang ada. Sampel jenuh merupakan keseluruhan dari jumlah populasi yang ada dalam penelitian untuk dijadikan responden penelitian, sampel jenuh ini memiliki jumlah yang tidak besar, (Sugiyono, 2019).

Teknik pengukuran dengan menggunakan skala pengukuran (likert) dengan bobot 1-5 sesuai dengan pernyataan yang disampaikan sebagai bentuk penilaian : Sangat setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

Penelitian ini menggunakan *product moment* dalam SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25 sebagai cara pengujian validitas. Rumus *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

dimana : r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh dari subyek dalam tiap item

Y = Skor total yang diperoleh dari subyek seluruh item

$\sum XY$  = Jumlah skor setiap pernyataan dikalikan skor total

n = Jumlah responden

Angka korelasi yang diperoleh secara statistic akan dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi pada nilai r, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Apabila  $r_{hitung} <$

$r_{\text{tabel}}$  berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikuti sertakan dalam pengujian hipotesis penelitian, (Hamid *et al.*, 2019).

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan secara *Cronbach's Alpha* menggunakan program SPSS versi 25. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right]$$

dimana :

$r$  = koefisien reliabilitas instrumen (Cronbach's Alpha )

$k$  = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \delta_b^2$  = total varian butir

$\delta_t^2$  = total varian

Proses pengolahan data menggunakan SPSS dengan hasil koefisien reliabilitas ditetapkan jika  $r_h > r_t$  dinyatakan reliabel. Nilai batas yang digunakan untuk derajat reliabilitas adalah Cronbach's Alpha, (Hamid *et al.*, 2019).

Uji analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai cara untuk memprediksi nilai suatu variabel berdasarkan nilai dua atau lebih variabel lainnya, . Persamaan regresi yang digunakan dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

keterangan :

$Y$  = Produktivitas Karyawan

$a$  = Konstanta

$b_1b_2$  = Besaran koefesien regresi dari masing masing variabel

$X_1$  = Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

$X_2$  = Disiplin Kerja

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas pada instrument pernyataan yang telah diberikan kepada reponden, adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

No. Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan si	Keterangan
X1.1.1	0,562	0,226	0,000	Valid
X1.1.2	0,568	0,226	0,000	Valid
X1.2.1	0,565	0,226	0,000	Valid
X1.2.2	0,700	0,226	0,000	Valid
X1.3.1	0,700	0,226	0,000	Valid
X1.3.2	0,447	0,226	0,000	Valid
X1.4.1	0,608	0,226	0,000	Valid
X1.4.2	0,416	0,226	0,000	Valid

Sumber: Peneliti, Pengolahan Data SPSS

Tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas variabel keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) bahwa 8 pernyataan yang diajukan peneliti kepada responden semuanya dinyatakan valid, hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung variabel keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) diatas lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,226. Nilai signifikansi < 0,05 disimpulkan bahwa instrumen variabel untuk keselamatan dan kesehatan kerja telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas variabel Kedisiplinan

No. Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X2.1.1	0,679	0,226	0,000	Valid
X2.1.2	0,457	0,226	0,000	Valid
X2.2.1	0,633	0,226	0,000	Valid
X2.2.2	0,560	0,226	0,000	Valid
X2.3.1	0,510	0,226	0,000	Valid
X2.3.2	0,722	0,226	0,000	Valid
X2.4.1	0,497	0,226	0,000	Valid
X2.4.2	0,454	0,226	0,000	Valid

Sumber : Peneliti, Pengolahan Data SPSS

Tabel 2 dari hasil uji validitas variabel kedisiplinan ( $X_2$ ), menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid, hal ini dapat dilihat bahwa semua nilai r hitung variabel kedisiplinan diatas lebih besar dari pada nilai r tabel yaitu sebesar 0,226. Nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa pernyataan instrumen variabel telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas variabel Produktivitas kerja tenaga kesehatan (Y)

No. Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Y.1.1	0,610	0,226	0,000	Valid
Y.1.2	0,497	0,226	0,000	Valid
Y.2.1	0,548	0,226	0,000	Valid
Y.2.2	0,494	0,226	0,000	Valid
Y.3.1	0,576	0,226	0,000	Valid
Y.3.2	0,645	0,226	0,000	Valid
Y.4.1	0,609	0,226	0,000	Valid
Y.4.2	0,342	0,226	0,003	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS (2023)

Tabel 3 hasil uji validitas variabel Produktivitas kerja tenaga kesehatan (Y), menunjukkan secara keseluruhan pernyataan adalah valid, dapat dilihat dari nilai r hitung variabel produktivitas kerja tenaga kesehatan (Y) diatas lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,226. Hasil dari nilai signifikansi < 0,05. Disimpulkan bahwa pernyataan instrumen variabel (Y) telah memenuhi syarat dan dinyatakan valid.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Alpha Standard	Keterangan
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X1)	0,701	0,6	Reliabel
2	Kedisiplinan (X2)	0,702	0,6	Reliabel
3	Produktivitas Kerja (Y)	0,652	0,6	Reliabel

Sumber : Peneliti, Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar 0,701. Untuk variabel kedisiplinan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,702, sedangkan untuk variabel Produktivitas kerja tenaga kesehatan (Y) sebesar 0,652. Hasil pengujian tersebut disimpulkan bahwa seluruh variabel yang diujikan memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

**Tabel 5.** Hasil uji analisis regresi berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>15,947</b>	3,617		4,409	0,000
	K3	<b>0,291</b>	0,131	0,313	2,213	0,030
	Disiplin Kerja	<b>0,284</b>	0,136	0,296	2,095	0,040

Sumber : Peneliti, Pengolahan Data SPSS

Persamaan hasil pada tabel 5 menunjukkan :

1. Nilai Konstanta pada uji regresi linier berganda menunjukkan nilai positif sebesar 15,947. Hal tersebut berarti variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Kedisiplinan bernilai 0 (nol) atau konstan, maka produktivitas tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 15,947.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,291. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa jika variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) meningkat sebesar 1 satuan, maka akan diikuti dengan meningkatnya Produktivitas kerja tenaga kesehatan (Y) sebesar 29,1%.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel Kedisiplinan menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,284. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa jika variabel kedisiplinan meningkat sebesar 1 satuan, maka akan diikuti dengan meningkatnya Produktivitas kerja tenaga kesehatan (Y) sebesar 28,4%.

Hasil penelitian menunjukkan dari data yang telah ada dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kesehatan memiliki pengaruh signifikan. Hipotesis tersebut terbukti kebenarannya dan hipotesis dapat dinyatakan diterima. Dengan kata lain bahwa dengan adanya keselamatan dan Kesehatan kerja mampu mendorong meningkatnya produktivitas tenaga kerja Kesehatan di rumah sakit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Samahati, 2020). Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) adalah upaya perlindungan yang ditunjukkan agar tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja atau selalu dalam keadaan selamat dan sehat sehingga setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien, (Ardana *et al.*, 2013). Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah sesuatu proteksi kerja terhadap tenaga kesehatan dalam melaksanakan pekerjaan supaya bebas dari keadaan dan resiko semacam musibah kerja atau penyakit akibat kerja, serta supaya terciptanya area kerja yang aman dan nyaman sehingga dengan hal itu menjadikan produktivitas kerja seseorang meningkat.

Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kesehatan memiliki pengaruh secara signifikan, diartikan bahwa tingkat kedisiplinan yang tinggi mampu mendorong meningkatnya produktivitas dari tenaga kerja kesehatan rumah sakit. Penelitian ini sejalan dengan teori kedisiplinan bahwa disiplin kerja pegawai merupakan faktor yang dapat digunakan untuk memprediksi produktivitas kerja pegawai dimasa yang akan datang. Kedisiplinan yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada pihak tersebut. Hal ini dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan semangat kerja dan dapat berdampak pada pencapaian tujuan organisasi. Melalui disiplin kerja yang tinggi, maka produktivitas kerja dapat ditingkatkan, karena pada prinsipnya disiplin akan mempengaruhi produktivitas, (Sedarmayanti, Mizan and Pd, 2001). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja tenaga kerja kesehatan rumah sakit. Secara umum keselamatan dan kesehatan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja tenaga kerja kesehatan rumah sakit.

Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Kedisiplinan Kerja Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kesehatan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan kedisiplinan secara simultan terhadap produktivitas kerja tenaga Kesehatan. Terbukti kebenarannya dan hipotesis dapat dinyatakan diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan kedisiplinan jika diterapkan secara bersama sama akan mampu mendorong meningkatnya produktivitas tenaga kerja kesehatan rumah sakit.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Fita Rahmawati *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa penerapan K3 dan disiplin kerja secara parsial maupun simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Berdasarkan penjelasan beberapa peneliti tersebut disimpulkan bahwa keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan kedisiplinan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja tenaga Kesehatan. Penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja yang baik dan benar serta tingkat kedisiplinan yang tinggi maka akan meningkatkan produktivitas kerja tenaga kesehatan rumah sakit.

## **KESIMPULAN**

1. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja Tenaga Kesehatan. Dibuktikan dari

hasil pengujian yaitu uji t yaitu t hitung bernilai 2,213 lebih besar dari pada t tabel bernilai 1,993 dan tingkat signifikansi 0,030 lebih kecil dari 0,05.

2. Pengaruh Kedisiplinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja Tenaga Kesehatan. Dibuktikan dari hasil pengujian yaitu uji t yaitu t hitung bernilai 2,093 lebih besar dari pada t tabel bernilai 1,993 dan tingkat signifikansi 0,040 lebih kecil dari 0,05.
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kedisiplinan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kesehatan. Dibuktikan pada pengujian uji f yaitu f hitung bernilai 17,307 lebih besar dari t tabel yaitu bernilai 2,730 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hubungan korelasi antara variabel Produktivitas Kerja Tenaga Kesehatan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kedisiplinan adalah kuat dengan nilai sebesar 0,567. Diketahui juga nilai koefisien determinasi sebesar 0,322 atau sebesar 32,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel terikat Produktivitas Kerja Tenaga Kesehatan dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kedisiplinan, sisanya sebesar 0,687 atau 68,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini seperti : budaya kerja, lingkungan kerja, kepemimpinan, dan faktor lain yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya sebagai pengembangan ilmu.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada pihak yang membantu dalam melakukan penelitian ini kepada Universitas Muhammadiyah Surabaya dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Nala di Surabaya, para responden serta pihak lain yang tidak dapat disebut satu persatu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardana, I. K., Mujiati, N. W., & Utama, I. W. M. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Graha Ilmu*, 53(9), 1689–1699.
- Dwi Fita Rahmawati, Untung Lasiyono, & Tri Ari Prabowo. (2020). Pengaruh Penerapan K3, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pt. Alaskair Maspion Di Sidoarjo. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 1(1), 347–361. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.3003>
- Hamid, M., Sufi, I., Konadi, W., & Yusrizal, A. (2019). *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25 Edisi Pertama*. Kopelma Darussalam: Aceh.
- Pramestuti, D., & Perkasa, D. (2020). The effect of work stress, work environment, and occupational health and safety on employee productivity. *Proceedings of The International Conference on Environmental and Technology of Law, Business and Education on Post Covid 19, ICETLAWBE 2020*. <https://doi.org/10.4108/eai.26-9-2020.2302701>
- Putri, K. D., & Nora Anisa Br. Sinulingga. (2020). The Effect of Training and the Implementation of Occupational Health and Safety Systems on Employee Productivity of PT. PP. London Sumatra Indonesia Tbk Branch Office Medan. *Journal of Economics and Business (JECOMBI)*, 2(1), 66–76. <https://doi.org/10.58471/jecombi.v2i1.9>
- Saliano, S., Akhyar, M., & M. S. (2024). Perlindungan hukum keselamatan dan kesehatan kerja pekerja pada PTPN V Kebun Air Molek I di Kabupaten Indragiri Hulu.

*Seminar Nasional Hukum, 1–11.*

- Samahati, K. R. (2020). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Alih Daya Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Manado (Effect of Health and Safety of and Discipline of Work on Employee Productivity of At Pt . Pln ( Persero ) Up3 Man. *Jurnal EMBA*, 8(1), 351–360.
- Sedarmayanti, Mizan and Pd, M. (2001). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. CV. Mandar Maju: Bandung.
- Sigalingging, L. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Rumah Sakit Umum Kabanjahe. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(1), 95–108.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D..* Alfabeta: Bandung.
- Suryani, P., Cahyono, Y., & Utami, B. D. (2020). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Bagian Produksi di PT Tuntex Garment Indonesia. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1), 70–82.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana: Jakarta.
- Zebua, E., Telaumbanua, Y., Lahagu, A., Suka Adil Zebua, E., Telaumbanua, E., & Lahagu, A. (2022). Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Nias. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1417–1435.